

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilaksanakan. Penetapan lokasi penelitian untuk mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Oleh karena itu, maka lokasi perlu ditetapkan terlebih dahulu. Lokasi penelitian ini akan dilakukan pada Desa Palimbang Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kode Pos 71472.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono dalam buku Sulistiyo (2019:82) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat pos positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi.

Menurut Bungin dalam Gideon dkk. (2023:17) pendekatan kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarannya terbatas, namun kedalaman datanya tak terbatas. Semakin dalam data yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut.

Menurut Zuchri Abdussamad (2021:79) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci.

Pendekatan kualitatif lebih mengarah pada penyelidikan kebenaran yang bersifat relatif, hermenetik dan interpretatif. Pilihan pada pendekatan ini lebih banyak menggunakan analisis teori, dan hermenetik yang kuat untuk sampai dalam sebuah kesimpulan. penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena empiris, khususnya mencari gambaran yang sebanyak-banyaknya tentang fenomena tersebut tanpa memerincinya dalam hubungan antar variabel yang saling terkait.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video tape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Dalam pencarian mereka untuk pemahaman, peneliti kualitatif tidak mereduksi halaman demi halaman dari narasi dan data lain ke simbol-simbol numerik. Mereka mencoba menganalisis data dengan segala kekayaannya sedapat dan sedekat mungkin data dengan bentuk rekaman atau transkripnya. Di mana dalam penelitian ini penulis ingin mencoba menggambarkan keadaan objek yang diteliti dapat sesuai dengan kenyataan fakta- fakta di lapangan.

Menurut Sugiyono dalam Zuchri Abdussamad (2021:80-81). Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *pos positivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah *eksperimen*) dimana peneliti adalah sebagai

instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Menurut Zulkarnain Lubis, dkk (2019:61) Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek penelitiannya dan pengumpulan data dilakukan khusus untuk kepentingan penelitian tersebut.

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian, data primer ini disebut juga data asli atau baru. Untuk penelitian ini data primer berupa data hasil dari wawancara dengan informan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah

ada. Data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga diperlukan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian ini. Data ini biasanya dari perpustakaan atau dari laporan penelitian terdahulu. Untuk penelitian ini data sekundernya berupa buku dan dokumen-dokumen terkait Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Batuah di Desa Palimbang Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Yang dimaksud sumber data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden (informan) maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan ketelitian.

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam mengambil data. Menurut Sugiyono (2017:119) Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang di teliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Ket
1.	Badarudin	Kepala Desa	1 Orang
2.	Abd. Manan, A.Md.AB	Sekretaris Desa	1 Orang
3.	Patmawati	BPD/ Pengawas BUMDes	1 Orang
4.	Muhammad Nor Efendi	Ketua BUMDes	1 Orang
5.	Salamah	Sekretaris BUMDes	1 Orang
6.	Arfan	Bendahara BUMDes	1 Orang
7.	Saidi	Pengelola Usaha Jasa Penyewaan Alat Salamatan/hajatan	1 Orang
8.	Syahrani	Pengelola Usaha Budidaya Tambak Kolam Ikan	1 Orang
9.	Sarbani	Masyarakat	1 Orang
10.	Timin	Masyarakat	1 Orang
11.	Salamat	Masyarakat	1 Orang
12.	Abdul Hakim	Masyarakat	1 Orang
Jumlah			12 Orang

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.

Berdasarkan dengan teori yang relevan mengenai Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Batuah di Desa Palimbang Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara, maka teori yang dijadikan acuan

yaitu menurut teori George. R. Terry (2020:8) dalam pengukurannya sebagai berikut :

1. *Planning* adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang, dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.
2. *Organizing* adalah mengelompokkan, menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.
3. *Staffing* adalah menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, penerangan, penyaringan, latihan, dan pengembangan tenaga kerja.
4. *Motivating* adalah mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan-tujuan.
5. *Controlling* adalah mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan berbagai sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif yang diperlukan.

Untuk lebih jelasnya mengenai desain operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini :

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pengelolaan George R. Terry (Dasar-dasar Manajemen 2020:8)	1. <i>Planning</i>	a. Rencana kegiatan b. Strategi untuk mencapai tujuan
	2. <i>Organizing</i>	a. Pembagian tugas b. Pelimpahan wewenang
	3. <i>Staffing</i>	a. Menempatkan sumber daya sesuai dengan fungsinya masing-masing b. Pelatihan tenaga pelaksana
	4. <i>Motivating</i>	a. Pemberian arahan b. Menggerakkan anggota
	5. <i>Controlling</i>	a. Menilai pelaksanaan b. Tindakan perbaikan

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Jadi penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

1. Teknik Observasi (pengamatan)

Menurut Sugiyono (2016:165-167), mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

2. Teknik Interview (wawancara)

Yaitu Teknik yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan atau yang berkompeten dengan cara mengadakan wawancara secara bebas dan memfokuskan pertanyaan-pertanyaan pada masalahnya.

Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, di mana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti.

Menurut Sugiyono yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D (2018:240), mengemukakan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Informasi dari dokumentasi bisa diperoleh dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal, kegiatan, atau karya-karya monumental dari seseorang.

G. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman (Sugiyono (2019:322-329), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data yang paling sering digunakan untuk data kualitatif pada masa lalu adalah bentuk teks naratif dalam puluhan, ratusan, atau bahkan ribuan halaman. Akan tetapi teks naratif dalam jumlah besar melebihi beban kemampuan manusia dalam memproses informasi dan menggerogoti kecenderungan-kecenderungan mereka untuk menemukan pola-pola sederhana.

3. *Conclusion Drawing* (Menarik Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam penelitian analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari lapangan benar-benar dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi nyata pengelolaan BUMDes Batuah di Desa Palimbang Sari. Mengacu pada Sugiyono (2019:365-371), penulis menerapkan beberapa teknik uji kredibilitas sebagai berikut:

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara kembali ke lokasi penelitian di Desa Palimbang Sari setelah data awal terkumpul, guna mengecek kembali informasi yang sudah diperoleh dan menggali data tambahan yang belum terungkap sebelumnya. Langkah ini sekaligus berfungsi untuk mempererat hubungan antara penulis dengan para informan, sehingga informasi yang disampaikan semakin terbuka dan dapat dipercaya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara membaca ulang secara teliti seluruh catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan BUMDes Batuah. Penulis juga memeriksa kembali rekaman wawancara dengan para informan guna memastikan tidak ada informasi yang terlewat atau keliru dalam pencatatan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis

menerapkan ketiga jenis triangulasi tersebut sebagaimana diuraikan berikut ini.

a. Triangulasi sumber

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber diterapkan dengan cara memverifikasi data pengelolaan BUMDes Batuah kepada berbagai pihak yang berbeda. Data mengenai perencanaan dan pengorganisasian BUMDes tidak hanya dikonfirmasi kepada Direktur BUMDes, tetapi juga disilangkan dengan keterangan dari Kepala Desa, anggota BPD, dan pengurus BUMDes lainnya, sehingga diperoleh gambaran yang lebih akurat dan objektif.

b. Triangulasi teknik

Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan memverifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sebagai contoh, informasi tentang pencatatan keuangan BUMDes Batuah yang diperoleh dari wawancara dengan pengurus kemudian dicocokkan dengan dokumen administrasi keuangan dan laporan kegiatan yang tersedia. Apabila ditemukan perbedaan, penulis melakukan diskusi lanjutan dengan informan terkait untuk memastikan data yang paling akurat.

c. Trigulasi waktu

Dalam penelitian ini, triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu dan situasi yang berbeda agar konsistensi informasi dapat terjaga. Wawancara dengan para informan

tidak dilakukan hanya pada satu kunjungan, melainkan pada beberapa kesempatan berbeda, sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian data, penulis dapat segera melakukan pengecekan ulang hingga diperoleh kepastian yang konsisten.

4. Analisis kasus negative

Dalam penelitian ini, penulis secara aktif mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan awal terkait pengelolaan BUMDes Batuah. Ketika sebagian besar informan menyatakan bahwa aspek perencanaan BUMDes sudah berjalan dengan baik, penulis tetap berupaya menggali informasi dari pihak lain atau sumber dokumen yang mungkin menunjukkan kondisi berbeda, lalu menyesuaikan temuan berdasarkan keseluruhan data yang terkumpul.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam penelitian ini, seluruh proses wawancara dengan para informan direkam menggunakan perangkat perekam suara, sementara kondisi lokasi penelitian dan kegiatan usaha BUMDes Batuah didokumentasikan dalam bentuk foto. Dokumen resmi seperti laporan kegiatan dan data administrasi BUMDes juga dikumpulkan sebagai bukti pendukung, dan keseluruhannya disertakan dalam lampiran skripsi.

6. Mengadakan *Memberchek*

Dalam penelitian ini, member check dilaksanakan setelah seluruh data hasil wawancara dan observasi selesai dirangkum. Penulis menyampaikan kembali ringkasan temuan kepada para informan kunci, yaitu Direktur BUMDes Batuah, Kepala Desa Palimbang Sari, dan Ketua BPD, untuk

dikonfirmasi kebenarannya. Apabila terdapat informasi yang perlu diperbaiki atau diperjelas, penulis segera melakukan penyesuaian, dan data yang telah mendapat persetujuan dari para informan itulah yang dijadikan sebagai data final dalam penelitian ini.

